

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Dari analisis framing berita mengenai kasus korupsi e-KTP yang melibatkan Setya Novanto seperti yang telah diuraikan pada bab empat, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

Jawa Pos menekankan pada status tersangka Setya Novanto yang sebelumnya lolos pada sidang praperadilan. Penulis berita seolah menyudutkan Setya Novanto dan meyakinkan kepada masyarakat bahwa adanya peluang bagi Setya Novanto untuk dijadikan sebagai tersangka. Berikut keseluruhan frame surat kabar Jawa Pos :

Frame : Dalam penyajiannya, Jawa Pos menekankan pada status tersangka Setya Novanto yang sebelumnya lolos pada sidang praperadilan

Sintaksis : Adanya peluang terbuka bagi Setya Novanto untuk menjadi tersangka sehingga KPK menjerat kembali setelah keluarnya surat perintah penyidikan (sprinik) baru

Skrip : Jawa Pos menekankan pada status tersangka Setya Novanto yang sebelumnya lolos pada sidang praperadilan. Penulis berita seolah menyudutkan Setya Novanto dan meyakinkan kepada masyarakat bahwa adanya peluang bagi Setya Novanto untuk dijadikan sebagai tersangka.

Tematik : Setya Novanto yang kembali menjadi tersangka akibat kasus yang melibatkan dirinya yaitu kasus korupsi e-KTP. Permasalahan ini tidak berjalan dengan lancar karena Setya Novanto memiliki berbagai cara untuk lolos dari jeratan hukum dengan menghindar dari panggilan KPK

Retoris : Penggunaan bahasa pada Jawa Pos formal dan informal. Menggunakan unsur grafis untuk menonjolkan isi berita yang disajikan kepada khalayak sehingga menjadi pusat perhatian dari pembaca

## **5.2 Saran**

Peneliti memiliki beberapa saran bagi Jawa Pos yaitu :

Peneliti menyadari bahwa berita yang dimuat Jawa Pos tidak lepas dari ideologi yang melingkupinya. Akan tetapi, Jawa Pos harus memperhatikan penyajian beritanya agar publik dapat memahami pemahaman bahasa yang diberitakan oleh Jawa Pos. Media harus bisa berada di posisi seimbang agar berita tidak berpihak pada satu kubu. Dan juga agar pihak merasa masih ada media yang netral terhadap suatu permasalahan tertentu sehingga berita bersifat objektif.